

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan Negatif terhadap pengalokasian belanja bantuan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi secara parsial pengalokasian belanja bantuan sosial pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tidak mengutamakan PAD sebagai sumber untuk alokasi belanja bantuan sosial, melainkan dari sumber penerimaan lainnya.
2. *Intergovernmental Revenue* tidak berpengaruh terhadap Pengalokasian Belanja Bantuan Sosial. Pembiayaan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tidak mengandalkan pendanaan dari pemerintah pusat. Besarnya jumlah penerimaan transfer dari pemerintah pusat membuat pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan tidak menggunakan pendapatan transfer sebagai sumber untuk mengalokasikan belanja bantuan sosial.
3. SiLPA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja bantuan sosial. Besar atau kecilnya SiLPA yang dimiliki pemerintah pada tahun sebelumnya tidak mempengaruhi alokasi belanja bantuan sosial, karena SiLPA tidak selalu ada pada laporan APBD dan SiLPA terjadi jika hanya terjadi surplus.
4. Pendapatan Asli daerah, *Intergovernmental Revenue*, dan SiLPA, secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengalokasian Belanja Bantuan Sosial. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki pendapatan asli daerah yang besar,

mendapatkan pendapatan transfer yang tinggi, memiliki SiLPA yang banyak, maka akan mempengaruhi dalam pengalokasian belanja bantuan sosial tersebut. Koefisien Determinasi di peroleh sebesar 0,107 hal ini berarti 10,7% variasi variabel pengalokasian belanja bantuan sosial dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen pendapatan asli daerah, intergovernmental revenue, dan SiLPA sedangkan sisanya 89,3% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

## 5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Intergovernmental Revenue* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja bantuan sosial sehingga diharapkan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan agar lebih mengandalkan pendanaan dari pemerintah pusat pada pendapatan transfer sebagai sumber untuk mengalokasikan belanja bantuan sosial.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel SiLPA tidak berpengaruh signifikan terhadap pengalokasian belanja bantuan sosial sehingga diharapkan pada saat terdapat SiLPA pemerintah kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan dapat mengandalkan SiLPA untuk membiayai hutang/kewajibannya sehingga dapat memaksimalkan dalam alokasi belanja.
3. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengalokasian be
4. lanja bantuan sosial pemerintah daerah serta menambah jangka waktu dan objek penelitian guna untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian.